

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisa perhitungan air irigasi pada Daerah Irigasi Air Manjuto menggunakan metode Penman-Monteith Manual dengan bantuan Microsoft Excel dan CROPWAT 8.0 didapatkan bahwa :

- Kebutuhan air irigasi (IR) untuk CROPWAT 8.0 paling besar terdapat pada bulan April dekade ke-2 dengan nilai sebesar 11,57 mm/hari sedangkan untuk Penman-Monteith manual sebesar 8,27 mm/hari pada bulan April.
- Hasil perhitungan debit kebutuhan irigasi (DR) rata-rata untuk CROPWAT 8.0 mendapatkan nilai sebesar 1,34 lt/dt/ha sedangkan untuk Penman-Monteith manual sebesar 1,44 lt/dt/ha.

Perbedaan kedua metode ini salah satunya bisa di karenakan aplikasi CROPWAT 8.0 meninputkan karakteristik tanaman serta data tanah sebagai data yang di butuhkan untuk melakukan perhitungan sedangkan pada metode Penman-Monteith Manual tidak.

5.2 SARAN

1. Data klimatologi yang digunakan baiknya mempunyai sedikit atau tidak ada sama sekali kekosongan data, karena akan mempengaruhi perhitungan serta membantu mengeliminasi keraguan terhadap hasil perhitungan dari data tersebut.
2. Disarankan untuk data curah hujan agar diambil dari beberapa stasiun hujan, lebih banyak varian stasiun hujan pada daerah tersebut maka akan lebih baik. Ini juga akan membantu keakuratan data.
3. Untuk data tanah yang diambil sebaiknya diperoleh dari pengujian laboratorium terbaru, kondisi tanah bisa saja berubah sepanjang waktu, menggunakan data tanah terbaru akan memberikan hasil yang lebih akurat.